

ABSTRAK

Ilham. 2018. *Kajian estetika ragam hias rumah adat (Balla Lompoa) Galesong Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muh. Faisal, S.Pd., M.Sn. dan pembimbing II Andi Baetal Mukaddas S.Pd.,M.Sn

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apa fungsi ragam hias dan makna simbol yang terdapat pada struktur rumah adat rumah adat (*Balla Lompoa*) Galesong Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi ragam hias rumah adat Galesong, serta makna ragam hias yang terdapat pada struktur bangunan rumah adat rumah adat (*Balla Lompoa*) Galesong Kabupaten Takalar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran objektif berdasarkan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan, mengenai fungsi ragam hias rumah adat, serta makna yang terkandung di dalam simbol-simbol rumah adat Galesong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah adat (*balla lompoa*) Galesong adalah jenis rumah panggung yang tersusun atas tiga bagian yang memiliki bentuk ragam hias yang berbeda-beda. Ragam hias pada rumah adat Galesong menggunakan ragam hias organis dan in-organik. Ragam hias organis yang dimaksud adalah motif flora dan fauna atau jenis tumbuhan dan binatang. Sedangkan ragam hias in-organik berupa geometris seperti garis-garis vertikal dan horizontal. Jenis ragam hias pada rumah adat Galesong yang menggunakan motif organik adalah *pandang-pandang dan ulu tedong*. sedangkan motif in-organik berupa motif geometris seperti penggunaan garis vertikal dan horizontal. *Ulu tedong* yang merupakan visualisasi dari bentuk kepala kerbau menggambarkan tentang kekuasaan, kesejahteraan dan kebahagiaan Sedangkan motif *pandang-pandang* yang terletak pada bagian bawah susunan *sambulayang* diambil dari visualisasi buah *pandang* atau nenas yang tahan terhadap hama dimaknai dengan *setiap* anak gadis yang tinggal di rumah itu akan terjaga kesuciannya.. Garis *a'labbu nai* (vertikal) bermakna hubungan baik dengan Tuhan sedangkan garis. Selain mengandung makna budaya dan kepercayaan, ragam hias juga memiliki fungsi sebagai simbol status sosial penghuni rumah seperti timponan.

Kata kunci: Kajian Estetika Ragam Hias